LAMPIRAN

KURIKULUM MERDEKA

MODUL PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI

BAB 9 : Allah Hadir dalam Peristiwa Alam

Bahan Alkitab: Kejadian 8:22; Ayub 37:1-24

Nama Sekolah : UPT SDN 10 MAKALE

Kelas / Semester : III (Tiga) / 2

Nama : Dewindilia Saratu'

Nirm : 1020218117

Tahun Ajaran : 2025/2026

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama	**Dewindilia Saratu'**
Satuan Pendidikan	**SD**
Kelas	**III**
Mata pelajaran	**PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**
Materi Pokok	• **Allah Hadir dalam Peristiwa Alam** • **Bahan Alkitab: Kejadian 8:22; Ayub 37:1-24**
Tahun Pelajaran	**2025-2026**
Alokasi waktu	**12 JP**
Fase	**B**
Capaian Pembelajaran	• Mensyukuri Allah hadir dalam seluruh alam ciptaan dan berbagai fenomena alam.
Alur Tujuan pembelajaran	• Memahami bahwa Allah yang mengatur seluruh isi bumi, baik iklim, cuaca maupun peristiwa atau gejala alam.
Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam dalam Fase ini adalah dimensi Mandiri dan Gotong Royong.
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar

	Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	• Menjelaskan bahwa Allah yang mengatur iklim dan cuaca. • Menjelaskan bahwa Allah hadir dalam seluruh peristiwa gejala alam. • Menceritakan rasa syukur kepada Allah atas seluruh peristiwa alam yang dialami.
Pemahaman materi	• Pelajaran 9 membahas elemen yang terakhir dari Capaian Pembelajaran yaitu tentang "Alam dan Lingkungan Hidup" dengan sub elemen "Alam Ciptaan Allah". Materi ini akan memberi pengetahuan bahwa Allah hadir dalam seluruh alam ciptaan dan tanggung jawab semua manusia termasuk peserta didik sejak dini untuk turut bertanggung jawab terhadap alam sekitarnya. Adapun capaian materi pada Pelajaran 9 adalah tentang mensyukuri Allah hadir dalam seluruh alam ciptaan dan berbagai fenomena alam. Alam dan manusia memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Apa yang manusia lakukan dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada alam. Peristiwa alam yang terjadi juga berdampak pada hidup manusia. Berbagai kerugian dialami oleh manusia, baik kerugian materiil maupun korban jiwa. Perlu disadari bahwa manusia memiliki peran penting dalam merawat alam. Manusia juga dapat berpartisipasi untuk mencegah terjadinya peristiwa alam. Namun dalam praktiknya, manusia sering kali merasa dirinya sebagai pusat alam semesta. Manusia mengeksploitasi alam untuk memuaskan kepentingannya sendiri. Alam pun menjadi rusak. Kita perlu memahami bagaimana sebenarnya peran alam dalam kehidupan manusia sehingga mampu merespons dengan pemahaman dan sikap yang benar • Pelajaran ini dimulai dengan hal-hal sederhana dan konkret mengenai iklim

	dan cuaca. Guru perlu memberikan bimbingan tentang arti iklim dan cuaca melalui contoh sehari-hari. Peserta didik belajar memahami bahwa ia dapat merasakan dampak yang terjadi atas iklim dan cuaca dalam kehidupannya. Perubahan-perubahan yang terjadi adalah dampak dari iklim dan cuaca. Peserta didik perlu diberikan bimbingan oleh guru bahwa perubahan tersebut tidak dapat dihindari. Alam sepenuhnya ada dalam kuasa Allah. Ia yang mengatur alam. Oleh sebab itu, manusia perlu menyadari kemahakuasaan Allah atas seluruh isi bumi, termasuk peristiwa-peristiwa alam. Peserta didik perlu dibangun kesadarannya akan konsep tersebut sehingga mampu memaknai setiap peristiwa alam dengan benar. Melalui aktivitas yang disediakan, peserta didik dapat mengungkapkan perasaannya ketika mengalami berbagai peristiwa alam dalam kehidupannya sehari-hari. Guru perlu memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik untuk mensyukuri setiap hal yang terjadi dalam hidupnya. Mungkin dalam pengalamannya, peserta didik merasakan peristiwa alam yang berdampak besar dalam kehidupannya. Guru perlu menguatkan peserta didik agar meyakini bahwa Allah selalu hadir dan menyatakan kemahakuasaan-Nya dalam setiap peristiwa kehidupan manusia. Guru juga perlu memberikan bimbingan agar peserta didik merefleksikan dirinya apakah selama ini ia menyadari kehadiran Allah dalam berbagai peristiwa atau gejala alam serta menunjukkan sikap bersyukur atas pemeliharaan Allah. • Pada akhir pelajaran, peserta didik dapat melakukan penilaian untuk mengukur dan mengamati pemahamannya atas materi pelajaran melalui pertanyaan yang diajukan dan melakukan penilaian diri atas sikapnya terkait dengan capaian pembelajaran. • **Penjelasan Bahan Alkitab** • Tujuan pembelajaran pada Pelajaran 9 ini adalah peserta didik memahami bahwa Allah menciptakan dan berkuasa atas alam, termasuk peristiwa alam. Pembahasan tentang alam selalu dikaitkan dengan Allah. Berbicara tentang alam tentu juga membicarakan Allah, demikian juga halnya dengan manusia. Baik alam maupun manusia memiliki relasi dengan Allah. Manusia

	memiliki keistimewaan; pada satu sisi ia adalah bagian dari alam namun • pada sisi lainnya ia terpisah dari alam. Kita dapat mengingat kembali kisah penciptaan yang terdapat pada kitab Kejadian 1-2. Oleh sebab itu manusia harus terus belajar untuk memahami bahwa alam dan dirinya adalah karya Allah. Manusia juga harus memaknai berbagai peristiwa alam yang terjadi dengan sikap yang benar. • Bahan Alkitab yang menjadi dasar bagi tujuan pembelajaran adalah kitab Kejadian 8:22. Perikop ini merupakan bagian dari janji Allah kepada Nuh setelah peristiwa air bah. Hujan yang berlangsung selama empat puluh hari empat puluh malam lamanya merupakan peristiwa alam yang dahsyat. Hukuman yang Allah berikan melalui peristiwa air bah telah membuat keadaan bumi berubah. Semua yang ada di muka bumi dihapuskan oleh Allah. Namun Allah membuktikan bahwa Ia hadir dalam peristiwa tersebut. Keluarga Nuh beserta berbagai jenis binatang diselamatkan. Allah memelihara mereka. Allah berjanji kepada Nuh bahwa selama bumi masih ada maka musim menabur, menuai, dingin, panas, kemarau, hujan, siang dan malam tidak akan berhenti. Allah selalu hadir dalam setiap peristiwa alam tersebut. Hal ini patut kita syukuri bahwa Allah terus memelihara hidup manusia melalui seluruh peristiwa alam yang terjadi. Musim dan waktu yang terus berganti menyatakan bahwa Allah tidak pernah berhenti menyatakan kasih-Nya. Dalam setiap peristiwa alam, Allah selalu hadir. • Pemazmur dalam kitab Mazmur 74:17 menyatakan bahwa Allah yang membuat batas bumi, musim kemarau dan musim hujan. Allah berkuasa atas bumi dan segala yang terjadi di dalamnya. Bangsa Israel menghayati Allah sebagai tokoh yang transenden. Segala sesuatu tentang Allah adalah luar biasa dan di luar batas kemampuan manusia. Baik pergantian waktu dan musim, semuanya ada dalam kendali Allah. Allah berdaulat atas alam dan segala isinya. Beberapa kisah Alkitab menceritakan tentang teofani, yaitu penampakan Allah dalam wujud api, angin, maupun awan (lih. Ul. 33:2, Mzm. 68:33; 104:3). Namun, Allah tidak sama dengan alam. Oleh sebab itu kita perlu bijaksana dalam menghayati berbagai peristiwa alam yang terjadi.

	Allah hadir dalam peristiwa alam, namun peristiwa alam bukanlah Allah. • Mazmur 148:5 merupakan ungkapan syukur atas seluruh ciptaan Allah. Manusia harus menyadari bahwa Allah berkuasa atas hidupnya dan ciptaan lainnya. Allah menyatakan karya-Nya melalui ciptaan-Nya. Pada • perikop ini, pemazmur mengajak umat Allah untuk memuji nama-Nya karena telah menciptakan alam semesta dan bahwa semuanya tunduk pada firman-Nya. • Pada bagian Alkitab lain juga menceritakan kemahakuasaan Allah atas alam semesta. Dalam kitab Ayub 37:1-24 diceritakan tentang kemuliaan Allah di alam semesta. Melalui nasihat Elihu, Ayub diingatkan kembali akan siapa Allah. Kisah Ayub memang menceritakan tentang penderitaan yang dialaminya. Oleh sebab itu, Ayub mempertanyakan alasan mengapa penderitaan itu terjadi pada dirinya. Ayub menyampaikan keluhannya atas berbagai penderitaan yang dihadapinya. Ayub merasa dirinya benar dan tidak layak untuk mengalami penderitaan. Ayub merasa diperlakukan tidak adil. Sahabat-sahabat Ayub telah memberikan nasihat kepada Ayub. Begitu pula dengan Elihu. Hal yang menarik dari nasihat Elihu kepada Ayub adalah bahwa ia menekankan akan kemahakuasaan Allah yang tidak mampu dipahami oleh manusia. Elihu menegaskan bahwa alam pun tunduk pada perintah Allah. Allah menjadikan semuanya untuk menyatakan kasih setia-Nya. Pada akhirnya yang utama adalah bukan tentang alasan mengapa penderitaan itu terjadi namun siapa yang berkuasa di atas segalanya. Manusia harus sadar akan eksistensi dirinya. Sebagaimana alam tunduk pada perintah-Nya, maka demikian pula halnya manusia. • Kita dapat belajar dari kisah Ayub, bahwa Allah berkuasa atas hidup manusia dan ciptaan lainnya. Ketika manusia mengalami berbagai penderitaan dalam hidupnya, Allah selalu hadir dan tidak pernah meninggalkan manusia. Hal yang terpenting adalah bahwa manusia perlu menyadari kehadiran Allah dalam peristiwa hidup yang dialaminya. Manusia harus bijaksana dalam merespons peristiwa yang dialaminya, terutama dalam hal peristiwa alam. Manusia harus selalu mengandalkan Allah dan bersikap

	rendah hati di hadapan-Nya. Melalui berbagai peristiwa alam yang terjadi khususnya di Indonesia, kita juga dapat belajar membangun solidaritas kemanusiaan lintas kelompok yang berbeda agama, suku, dan ras. Manusia perlu saling mendukung dan menolong satu sama lain sehingga mampu hidup sesuai dengan kehendak Allah. • Guru dapat memberikan pengertian kepada peserta didik bahwa manusia harus bersyukur kepada Allah yang senantiasa memelihara ciptaan-Nya. Allah selalu hadir di antara orang-orang yang menderita • akibat peristiwa alam tertentu dan orang-orang yang dengan rela hati menolong sesamanya. Guru perlu membimbing dan memotivasi peserta didik agar memiliki komitmen untuk taat kepada Allah serta menggantungkan hidup sepenuhnya kepada-Nya. Baik manusia maupun alam, semuanya harus tunduk kepada Penciptanya.
Kata kunci	• Taat, tekun beribadah, melayani, sesama
Pertanyaan Pemantik	• Lihat buku siswa
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN 1	
Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	• Kegiatan pendahuluan yang diawali dengan guru menyapa peserta didik • Guru memperhatikan Alkitab masing-masing murid.

	• Sebelum memulai pembelajaran guru meminta tiga orang murid untuk memimpin nyanyian, literasi singkat dari kitab Mazmur 2:1-12, dan doa pembukaan • Guru memperhatikan kehadiran peserta didik • Guru mengulang kembali materi sebelumnya dan menerangkan garis-garis besar mengenai topik yang akan dipelajari • Guru lalu menyampaikan tujuan pembelajaran, lalu membentuk kelompok yag terdiri atas dua orang
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Fase 1 **Stimulasi**	• Langkah berikutnya peneliti menerapakan model pembelajaran *Discoovery Learning*, pada langkah pertama yaitu peneliti mengajak peserta didik untuk membaca Alkitab Kejadian 8:22; Ayub 37:1-24. • Guru memaparkan gambar tentang kerusakan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar.
Fase 2 **Menyajikan Masalah**	• Peserta didik mengamati gambar yang dipaparkan kemudian mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul akibat peristiwa-peristiwa alam yang berkaitan dengan gambar yang telah dipaparkan sehingga peserta didik dapat berpikir mengeluarkan pendapat dan mengajukan pertanyaan.
Fase 3 **Pengumpulan Data**	• Peserta didik akan mendapat kesempatan untuk mencari dan menyimpulkan informasi yang berhubungan dengan pengamatan dan mendiskusikannya dengan kelompok
Fase 4 **Pengelolahan Data**	• Memperhatikan pertanyaan pada gambar kegiatan yang telah disediakan oleh guru. Siswa akan menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan informasi yang telah di dapatkan dari gambar yang telah

Fase 5 **Pembuktian**	• Peserta didik melakukan presentasi dari hasil pengelolahan informasi kelompok mereka di depan kelas, kemudian siswa yang lain diberikan waktu agar memberi tanggapan dan pertanyaan sekaitan dengan hasil presentasi.
Fase 6 **Kesimpulan**	• Guru dan peserta didik membuat beberapa kesimpulan dari pembelajaran tentang point penting yang mereka dapatkan dalam pembelajaran yang baru saja di lakukan.
Kegiatan Akhir	
Penutup (10 Menit)	• Guru meminta siswa untuk meminta doa penutup.
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN 2	
Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	• Pada pendahuluan kegiatan guru memberikan salam kepada peserta didik dan mempersiapkan kelas dengan mengecek kerapihan dan kelengkapan alat belajar peserta didik. • Sebelum pembelajaran dimulai mengawali pembelajaran dengan literasi singkat menyanyi, membaca Alkitab dari Mazmur 3:1-8 dan berdoa yang dipinpin oleh 3 orang siswa, • guru melakukan absensi kelas memastikan kehadiran siswa
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	

Fase 1	• Guru memberikan pertanyaan pemantik sekaitan dengan pembelajaran sebelumnya. • Guru memaparkan gambar tentang seorang anak yang sedang mengamati hujan, lalu guru mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar dan mengarahkannya untuk terlibat dalam pengamatan gambar tersebut, peserta didk mengeluarkan tanggapannya berdasarkan pengalaman sehari-hari mengenai tetesan hujan yang turun di halaman rumah.
Fase 2	• Guru membimbing peserta didik untuk membayangkan jika ia berada didalam kondisi seperti pada gambar, guru dapat menggali pemahaman peserta didik tentang aktifitas apa saja yang dilakukan dan bagaimana ungkapan perasaaan saat mengalami cuaca tersebut
Fase 3	• Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 orang untuk mendiskusikan berbagai manfaat, baik di sekolah maupun di rumah.
Fase 4	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan mengumpulkan berbagai informasi terkait tugas kelompok yang telah diberikan. • Siswa melakukan persentasi di hadapan kelas.
Fase 5	• guru mengembangkan sendiri pertanyaan yang menimbulkan keinginan untuk mengetahui selain yang terdapat pada buku pelajaran contohnya pada pohon dan bunga-bunga dapat tumbuh subur karena mendapatkan air, hewan-hewan bisa bertahan hidup karena mendapatkan air, dan manusia dapat menikmati pemandangan alam yang indah ketika hujan turun. .
Kegiatan Akhir	
Fase 6	• Siswa di berikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang dipahami • Guru menyampaikan kesimpulan sekaitan dengan pembelajaran hari ini dengan melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

	• Doa penutup yang akan dipinpin oleh peserta didik.

- **Penilaian**
- Kegiatan menjawab pertanyaan menjadi salah satu cara untuk mengukur dan mengamati pemahaman peserta didik selain yang sudah terintegrasi dalam kegiatan pelajaran. Kegiatan menjawab pertanyaan ini dapat dilakukan oleh peserta didik secara individual dengan cara menulis jawaban pada buku tulis. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan jawaban atau pendapatnya serta memberikan apresiasi. Penilaian dapat dilakukan melalui pertanyaan yang terdapat pada aktivitas peserta didik.
- Kunci jawaban:
- Allah menjaga manusia, Allah memberikan hikmat agar manusia waspada, memberikan orang-orang di sekitar untuk menolong kita.
- Mendoakan mereka, memberikan sumbangan.
- Bersyukur, senang bahwa Allah berkuasa dan selalu menolong kita.
- Peserta didik juga perlu dibimbing untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri. Berikan pemahaman yang benar kepada peserta didik bahwa penilaian ini untuk mengukur sejauh mana sikap dan pemahaman peserta didik akan pentingnya melayani Tuhan dan sesama. Peserta didik juga perlu menyadari bagaimana memberi respons yang tepat saat mengalami berbagai peristiwa alam dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh sebab itu peserta didik harus menjawabnya dengan jujur sesuai dengan pengalamannya selama ini. Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk melihat dirinya dengan jujur dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik agar belajar mempraktikkan hidup bersyukur dan mengandalkan Allah sepanjang hidupnya.
- **Perlengkapan Belajar**
- Dalam Pelajaran 9 ini, perlengkapan belajar yang perlu dipersiapkan oleh guru antara lain gambar atau video tentang peristiwa alam, serta contoh- contoh perbuatan manusia terkait hal tersebut.
- **Penilaian**
- Guru melakukan penilaian autentik terhadap peserta didik selama proses

pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pengamatan dan penilaian sikap pada saat pembelajaran, serta saat peserta didik mengerjakan penugasan yang terdapat pada buku peserta didik. Guru perlu memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menumbuhkan rasa keingintahuannya terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu guru perlu mengembangkan kreativitasnya untuk mengajukan pertanyaan yang melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik.

- Guru mengamati setiap kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan oleh peserta didik, dan memberikan predikat untuk setiap kegiatan yang diberikan.

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh istrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipaelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

		No. Soal						
No	Nama	1	2	3	4	5	Nilai	Tindak Lanjut
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi

dan refleksi tertulis.

- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								
Nilai = skor x 25								

Assesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis

Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	

2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5. Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
- Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya memahami tata cara bersuci dengan benar?

Pedoman kegiatan penilaian:

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, aktif dan antusias.

3 = Baik (B): jika peserta didik melakukan tugas dengan lengkap, aktif tetapi kurang antusias.

2 = Cukup (C): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, kurang aktif dan kurang antusias.

1 = Kurang (K): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan kurang lengkap, kurang aktif dan kurang antusias.

Apabila di akhir kegiatan pembelajaran peserta didik mendapatkan predikat C atau K, maka guru harus segera mencari tahu penyebabnya. Guru perlu mengevaluasi diri saat mengajar dan memikirkan cara-cara kreatif untuk memotivasi peserta didik sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan.

Selanjutnya guru perlu membimbing peserta didik dalam hal penilaian sikap yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Tujuan penilaian ini adalah memberi ruang agar peserta didik mampu merefleksikan dirinya terkait dengan tujuan pembelajaran. Guru perlu menjelaskan tujuan penilaian ini kepada peserta didik. Dengan demikian maka peserta didik belajar untuk menilai dirinya dengan jujur tentang apa yang ia pelajari, rasakan, dan lakukan berdasarkan pernyataan yang terdapat dalam instrumen penilaian sikap. Guru perlu memberikan motivasi dan penguatan pada peserta didik jika ada hal-hal baik yang belum dilakukan sehingga ia termotivasi untuk melakukannya.

Pedoman penilaian sikap: Nama: _____ Kelas: III

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan jawablah dengan jujur.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penga- lamanmu

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru memberikan informasi dan catatan kepada orang tua melalui buku penghubung peserta didik tentang tujuan kegiatan ini. Orang tua diharapkan bekerja sama dengan guru untuk menemani dan membimbing peserta didik saat menerapkan perbuatan bersyukur atas Allah yang hadir dalam peristiwa alam, contohnya mendoakan orang-orang yang menderita akibat perisitwa alam, menjaga kesehatan tubuh, dan bersyukur atas segala cuaca. Peserta didik perlu dimotivasi oleh orang tua untuk melakukan dan menghayati tugasnya dengan sungguh-sungguh.

KURIKULUM MERDEKA

MODUL PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI

BAB 10 : Alamku Lestari

Bahan Alkitab: Kejadian 2:15

Nama Sekolah : UPT SDN 10 MAKALE

Kelas / Semester : III (Tiga) / 2

Nama : Dewindilia saratu'

NIRM : 1020218117

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Satuan Pendidikan	**SD**
Kelas	**III**
Mata pelajaran	**PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**
Materi Pokok	• **Alamku Lestari** • **Bahan Alkitab: Kejadian 2:15**
Tahun Pelajaran	**2025-2026**
Alokasi waktu	**12 JP**
Fase	**B**
Capaian Pembelajaran	• Melakukan tindakan sederhana dalam upaya tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan sekitarnya.
Alur Tujuan pembelajaran	• Memahami dan bertanggung jawab terhadap alam ciptaan Allah dan segala isinya di lingkungan sekitarnya.
Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam dalam Fase ini adalah dimensi Mandiri dan Gotong Royong.
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat

Jumlah Peserta Didik	
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	• Menjelaskan alasan manusia bertanggung jawab terhadap alam. • Menjelaskan bentuk tanggung jawab manusia terhadap alam. • Melakukan tindakan sederhana agar lingkungan bersih, sejuk, dan rapi.
Pemahaman materi	• Pelajaran 10 membahas elemen yang terakhir dari Capaian Pembelajaran yaitu tentang "Alam dan Lingkungan Hidup" dengan sub elemen "Tanggung Jawab Manusia terhadap Alam" yang akan memberi pengetahuan dan cara bersikap yang bertanggung jawab terhadap alam sekitarnya. Peserta didik belajar untuk memahami makna tanggung jawab manusia terhadap alam serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik perlu dibimbing untuk melihat dan menyadari bahwa hal- hal sederhana yang dilakukan dalam kehidupannya ternyata memberikan dampak pada alam. Peserta didik perlu menyadari kondisi alam saat ini yang semakin hari semakin memprihatinkan. Banyak informasi melalui media sosial yang kita lihat dan baca menunjukkan bagaimana situasi alam saat ini. Misalnya, kebakaran hutan, penebangan pohon secara liar, sampah yang menumpuk di lautan, krisis air bersih, dan sebagainya. Peristiwa tersebut tentu saja turut memengaruhi kehidupan. Agar situasi tidak semakin memburuk, maka perlu adanya kesadaran pada diri semua orang termasuk peserta didik akan pentingnya memiliki pemahaman yang benar akan alam. • Apabila semua orang telah memiliki pemahaman yang sama dan sesuai dengan kehendak Allah, maka kita dapat bekerja sama dengan • baik memikirkan solusi yang tepat untuk mengatasi kerusakan alam yang sudah terjadi serta tindakan pencegahan yang tepat. • Setiap orang dapat memberikan pengaruhnya untuk memotivasi orang lain dalam memiliki kepedulian terhadap alam. Agar kita mampu

	memberikan pengaruh yang baik serta menjadi teladan dalam memelihara alam, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah bagaimana setiap orang memaknai dirinya dan alam sebagai sebuah relasi yang saling membutuhkan. • Dengan kesadaran ini maka diharapkan peserta didik mampu menunjukkan rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan dan memelihara hidupnya melalui alam ciptaan-Nya. Peserta didik dapat melakukan berbagai tindakan sederhana yang nyata pada tumbuhan maupun hewan dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya, hal ini menjadi sebuah pembiasaan yang akan membentuk karakter peserta didik menjadi seorang yang peduli terhadap alam serta memberi dampak positif pada orang lain untuk berani melakukan perbuatan-perbuatan baik sesuai perintah Allah. • Pelajaran ini dimulai dengan pengenalan akan bermacam jenis tumbuhan dan hewan ciptaan Allah. Peserta didik mengembangkan kreativitas berpikirnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan tumbuhan dan hewan di sekitarnya melalui pengamatan dan diskusi saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik perlu dibimbing untuk mengenali serta memahami manfaat tumbuhan maupun hewan bagi kehidupannya. • Pembelajaran diharapkan menjadi lebih bermakna dan kontekstual dengan melibatkan peserta didik berkontribusi secara langsung dalam upaya memelihara tumbuhan dan hewan yang ada di sekitarnya. Berbagai aktivitas yang disediakan juga melibatkan peran serta orang lain, sehingga mampu menumbuhkan kerja sama dalam diri peserta didik dan sesamanya. Oleh sebab itu maka guru harus memahami tujuan setiap aktivitas sehingga mampu memberikan motivasi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pada akhir pelajaran, peserta didik dapat melakukan penilaian untuk mengukur dan mengamati pemahamannya atas materi pelajaran melalui pertanyaan yang diajukan dan melakukan penilaian diri atas sikapnya. • **B. Penjelasan Bahan Alkitab**

	• Kitab Kejadian 2:15 menjadi dasar Alkitab untuk tercapainya tujuan pembelajaran pada Pelajaran 10 ini. Teks Alkitab ini menceritakan tentang Allah yang berprakarsa untuk menempatkan manusia di taman Eden. Hal ini memberikan pengertian bahwa ada relasi yang erat antara manusia dengan Allah. Relasi ini menjadi nyata dan kuat ketika Allah memberikan mandat khusus kepada manusia. Agar mandat tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka Allah menganugerahkan kuasa kepada manusia. Allah menempatkan manusia di taman Eden dengan satu tujuan, yaitu untuk mengusahakan dan memelihara taman itu. Perihal mengusahakan dan memelihara merupakan bentuk tanggung jawab yang Allah berikan kepada manusia. Manusia dapat mengusahakan dan memelihara taman Eden sebab ia dianugerahkan kuasa. Kuasa tersebut berlaku atas ciptaan Allah lainnya. Namun harus diingat bahwa kuasa tersebut bukan kuasa yang tanpa batas. Kuasa yang manusia miliki asalnya dari Allah. Oleh sebab itu, manusia boleh berkuasa atas dasar delegasi dari Allah. Manusia dapat menggunakan kekuasaan tersebut secara sungguh-sungguh, namun juga terbatas. Ada batasan yang tidak boleh dilanggar oleh manusia, yaitu bahwa kuasa yang Allah berikan haruslah digunakan untuk memelihara taman Eden. • Pada ayat 20, kita dapat melihat bahwa manusia menggunakan kuasa tersebut ketika ia memberi nama pada binatang-binatang yang ada di taman Eden. Pemberian nama pada binatang adalah sebagai bentuk penugasan atau tanggung jawab yang Allah percayakan kepada manusia. Manusia harus memaknai hidupnya sebagai pemberian dan juga penugasan dari Allah. Anugerah kuasa tersebut juga memberikan pengertian bahwa Allah memanggil manusia untuk menjadi kawan sekerja-Nya dalam memelihara ciptaan lainnya. • Jika dikatakan manusia sebagai kawan sekerja Allah, maka manusia harus memiliki pemahaman yang selaras dengan kehendak Allah. Allah menghendaki agar alam terjaga kelestariannya. Harapan ini tentu harus didukung oleh manusia dengan cara mengupayakan tindakan-tindakan konkret yang mendatangkan kebaikan bagi keberlangsungan hidup alam. • Di dalam Taman Eden tentu ada banyak ciptaan Allah yang lain selain manusia.

	Semua ciptaan Allah tersebut hidupnya saling bergantung satu sama lain. Tumbuh-tumbuhan yang diciptakan Allah sangat dibutuhkan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan. Demikian pula halnya dengan hewan yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam hidupnya, baik sebagai makanan maupun yang lainnya. Setiap ciptaan Allah membutuhkan ciptaan lainnya untuk keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu diperlukan kehadiran manusia sebagai pihak yang diharapkan mampu menjaga keseimbangan tersebut. • Namun harus disadari pula bahwa pengertian "kuasa" dapat disalahgunakan manusia untuk mengeksploitasi alam dengan sewenang-wenang. Pemahaman seperti inilah yang mengakibatkan alam menjadi rusak. Akhir-akhir ini kita dapat menyaksikan banyak lingkungan yang tercemar di berbagai belahan dunia akibat penyalahgunaan kuasa atas alam tersebut. Pelaku pengrusakan alam tersebut tidak lain adalah manusia. Tentu hal ini menjadi kontradiktif, sebab pada satu sisi manusia diberikan kuasa untuk bertanggung jawab memelihara alam namun di sisi lainnya manusia menggunakan kuasa tersebut untuk mengeksploitasi alam demi meraup keuntungan diri sendiri. Lestari atau rusaknya alam sangat bergantung pada manusia. Oleh sebab itu penting bagi manusia untuk memahami hakikatnya sebagai ciptaan Allah dan peran pentingnya sebagai kawan sekerja Allah. • Melalui Pelajaran 10 ini, peserta didik dibimbing untuk memahami bahwa Allah yang menciptakan bumi dan segala isinya, termasuk manusia. Peserta didik juga harus memahami kasih Allah pada alam dinyatakan melalui peran dan tanggung jawab yang dianugerahkan-Nya kepada manusia. Guru memberikan pengertian kepada peserta didik bahwa ia pun berperan penting dalam menjaga kelestarian alam ciptaan Allah melalui tindakan sederhana yang dapat dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. •
Kata kunci	• Alam, tumbuhan, hewan, tanggung jawab

Pertanyaan Pemantik	• Lihat buku siswa
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN 1	
Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	• Kegiatan pendahuluan diawali dengan peneliti menyapa pesrta didik dan mempersipakan kelas dengan mengecek kerapihan dan kelengkapan alat belajar peserta didik. • Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menunjuk tiga orang siswa untuk memimpin literasi singkat yaitu menyanyi, membaca Alkitab Mazmur 4:1-8, dan Doa • Guru memastikan daftar hadir siswa. • Guru membahas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran hari ini. • Guru menyampaikan apa yang hendak dicapai dari pemebelajaran tersebut.
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Fase 1	• Guru mengarahkan siswa membuka Alkitab Kejadian 2:15 yang dibaca secara bersamaan, lalu guru mempimpin siswa untuk menanyikan lagu yang berkaitan dengan alam "Sungguh Indah Alam"

	• Guru mengarahkan peserta didik menganalisa tentang kebaikan-kebaikan Tuhan Yesus lewat lagu sungguh indah alam maupun didalam kehidupan sehari-hari.
Fase 2	• siswa akan dberikan kesempatan untuk bertanya sekaitan dengan tugas yang akan dikerjakan.
Fase 3	• siswa mencari jawaban didalam buku maupun sumber-sumber yang lain dan mendiskusikannya dengan teman sebangkuh
Fase 4	• langkah selanjutnya siswa akan memaparkan diskusi di depan kelas.
Fase 5	• Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan pertanyaan sekaitan dengan pemaparan hasil diskusi.
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Fase 6 (Kesimpulan)	• peserta didik akan membuat rangkuman materi pembelajaran yang dibimbing oleh guru. • Pada akhir pembelajaran diakhiri dengan kesimpulan dari guru lalu mempimpin nyanyian penutup dan meminta kesediaan peserta didik untuk memimpin doa pulang.
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN 2	
Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	• Pada pendahuluan diawali dengan guru menyapa peserta didik. • sebelum kegiatan belajar diawali dengan literasi singkat menyanyi, membaca Alkitab Mazmur 5:1-13 dan berdoa dengan dipinpin oleh tiga orang siswa. • guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan memeriksa pekerjaan rumah siswa.

Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Mengamati	• Pada sesi utama guru mengajak siswa mengamati gambar yang disajikan dalam buku.
Menanya	• Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar hutan yang dipenuhi oleh pepohoan dan mengarahkan peserta didik untuk menganalisis dan berfikir dengan seksama untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin tentang jenis tumbuhan apa saja yang termasuk didalam gambar tersebut dan hal-hal yang belum dimengerti mengenai gambar tersebut.
Mengekplorasi/ menalar	• Guru kemudian memberikan tugas yang akan dikerjakan oleh dua orang yaitu menuliskan tanggungjawab manusia terhadap alam dan hewan sekitar serta bagaimana cara merawatnya
Mengasosiasi/ mencoba	• peserta didik satu persatu akan melakukan presentasi di depan kelas
Mengomunikasikan	• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
Kegiatan Akhir	
Penutup (10 Menit)	• Pada kegiatan ini guru memberikan tugas agar siswa dapat membuat rangkuman atau kesimpulan pembelajaran. • Kemudian ditutup dengan kesimpulan akhir guru dan doa penutup yang dipinpin oleh guru.

Penilaian

Kegiatan menjawab pertanyaan menjadi salah satu cara untuk mengukur pemahaman peserta didik selain yang sudah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan menjawab pertanyaan ini dapat dilakukan oleh peserta didik secara individual dengan cara menulis jawaban pada buku tulis. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan jawaban atau pendapatnya serta memberikan apresiasi.

Kunci jawaban:

1. Karena itu adalah perintah Allah, agar alam tidak rusak, agar kita dapat hidup dengan baik.
2. Bersyukur.
3. Memberi makanan pada hewan, memandikan hewan, mengajak hewan bermain, menanam pohon, menyiram dengan teratur, tidak menebang pohon sembarangan, tidak menginjak atau memetik bunga sembarangan.

Peserta didik juga perlu dibimbing untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri. Berikan pemahaman yang benar kepada peserta didik bahwa penilaian ini untuk mengukur sejauh mana sikap dan pemahaman peserta didik akan kehadiran orang lain dalam kehidupannya. Oleh sebab itu peserta harus menjawabnya dengan jujur sesuai dengan pengalamannya selama ini. Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk melihat dirinya dengan jujur dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik agar belajar mempraktikkan sikap yang baik dan benar.

Perlengkapan Belajar

Dalam Pelajaran 10 ini, perlengkapan belajar yang perlu dipersiapkan oleh guru antara lain: gambar atau video tentang manusia dan tanggung jawabnya terhadap tumbuh-tumbuhan maupun hewan.

Penilaian

Guru melakukan penilaian autentik terhadap peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pengamatan dan penilaian sikap pada saat pembelajaran, serta saat peserta didik mengerjakan penugasan yang terdapat pada buku peserta didik. Guru perlu memotivasi peserta didik untuk

terlibat aktif dalam pembelajaran dan menumbuhkan rasa keingintahuannya terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu guru perlu mengembangkan kreativitasnya untuk mengajukan pertanyaan yang melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik.

Guru mengamati setiap kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan oleh peserta didik, dan memberikan predikat untuk setiap kegiatan yang diberikan.

Pedoman kegiatan penilaian:

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh istrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipaelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

Nilai = skor x 25

Assesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis

Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5. Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah?

- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
- Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya memahami tata cara bersuci dengan benar?

Pedoman kegiatan penilaian:

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, aktif dan antusias.

3 = Baik (B): jika peserta didik melakukan tugas dengan lengkap, aktif tetapi kurang antusias.

2 = Cukup (C): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, kurang aktif dan kurang antusias.

1 = Kurang (K): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan kurang lengkap, kurang aktif dan kurang antusias.

Apabila di akhir kegiatan pembelajaran peserta didik mendapatkan predikat C atau K, maka guru harus segera mencari tahu penyebabnya. Guru perlu mengevaluasi diri saat mengajar dan memikirkan cara-cara kreatif untuk memotivasi peserta didik sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan.

Selanjutnya guru perlu membimbing peserta didik dalam hal penilaian sikap yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Tujuan penilaian ini adalah memberi ruang agar peserta didik mampu merefleksikan dirinya terkait dengan tujuan pembelajaran. Guru perlu menjelaskan tujuan penilaian ini kepada peserta didik. Dengan demikian maka peserta didik belajar untuk menilai dirinya dengan jujur tentang apa yang ia pelajari, rasakan, dan lakukan berdasarkan pernyataan yang terdapat dalam instrumen penilaian sikap. Guru perlu memberikan motivasi dan penguatan pada peserta didik jika ada hal-hal baik yang belum dilakukan sehingga ia termotivasi untuk melakukannya.

Pedoman penilaian sikap: Nama: _____ Kelas: III

Petunjuk:

3. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan jawablah dengan jujur.
4. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penga- lamanmu.

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru memberikan informasi dan catatan kepada orang tua melalui buku penghubung peserta didik tentang tujuan kegiatan ini. Orang tua diharapkan bekerja sama dengan guru untuk menemani dan membimbing peserta didik saat melakukan perbuatan baik terhadap tumbuhan maupun hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Peserta didik perlu dimotivasi oleh orang tua untuk melakukan tugasnya dengan sungguh- sungguh. Peserta didik dan orang tua dapat bekerja sama dalam merawat dan melestarikan alam ciptaan Allah.